

**RETORIKA DAKWAH AFIV FATUR ROHMANIA
FINALIS AKSI INDOSIAR 2014 DALAM MEDIA YOUTUBE**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto Untuk Memenuhi
Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

OLEH :

**VENDY ROMADHONA
NIM. 1323102016**

**JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO**

2020

RETORIKA DAKWAH AFIV FATUR ROHMANIA FINALIS AKSI INDOSIAR 2014 DALAM MEDIA YOUTUBE

Vendy Romadhona
Nim. 1323102016

ABSTRAK

Retorika sering disamakan dengan public speaking, yaitu suatu bentuk komunikasi lisan yang disampaikan kepada sekelompok orang banyak, tetapi sebenarnya retorika itu tidak hanya sekedar berbicara dihadapan umum, melainkan merupakan suatu gabungan antara seni berbicara dan pengetahuan suatu masalah tertentu untuk meyakinkan pihak orang yang banyak melalui pendekatan persuasif.

Pemahaman pelaku dakwah tentang retorika menjadi perkara yang penting disamping penguasaan konsepsi Islam dan pengamalannya, keberhasilan dakwah juga sangat ditentukan oleh kemampuan komunikasi sang muballigh atau da'i terhadap jamaah yang menjadi objek dakwah.

Penelitian ini mengangkat masalah bagaimana retorika dakwah Ustadzah Afiv Fatur Rohmania finalis aksi Indosiar 2014 yang meliputi gaya bahasa dan bahasa tubuh ketika berdakwah di video youtube. Untuk mengetahui persoalan tersebut secara mendalam digunakan metode kualitatif teks melalui audio visual yang diteliti di youtube.

Adapun kesimpulan atau hasil dari penelitian ini yaitu Penerapan retorika dakwah dalam tausyiah Ustadzah Afiv Fatur Rohmania adalah: (1) Retorika Ustadzah Afiv Fatur Rohmania Olah Verbal, Ustadzah Afiv menggunakan Bahasa yang bervariasi yakni: bahasa tidak resmi terutama bahasa Jawa ngapak Banyumasan dan bahasa percakapan. Olah Vocal Afiv Fatur Rohmania pengucapan dan pelafalannya jelas. Hampir tidak bergumam. (2) Olah Visual atau Bahasa tubuh dari Ustadzah Afiv Fatur Rohmania tidak banyak dan cenderung sangat sederhana. Hanya menoleh ke kanan, ke kiri, mengangkat tangannya, dan menutup tangannya kedepan. Gaya bicaranya menyesuaikan dengan jamaahnya.

Kata Kunci : Retorika, Ustadzah Afiv Fatur Rohmania,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah.....	4
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Kajian Pustaka.....	7
G. Kerangka Teori	10
H. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Retorika	13
1. Pengertian Retorika	13
B. Macam-macam retorika.....	15
1. Gaya Bahasa.....	15
a. Gaya Bahasa berdasarkan pilihan kata	16
b. Gaya Bahasa berdasarkan nada.....	17
c. Gaya Bahasa berdasarkan struktur kalimat	19
2. Olah Vocal	23

C. Teori Retorika Komunikasi	25
1. Pengertian Retorika Komunikasi.....	25
D. Perkembangan Retorika komunikasi.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Pendekatan Penelitian	37
C. Subyek dan Obyek Penelitian	38
D. Sumber Data Penlitian	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Teknik Analisis Data	42
BAB IV PENYAJIAN DAN PEMBAHASAN	
A. GambaranUmum Subjek Penelitian	
1. Profil Ustadzah Afiv Fatur Rohmania	45
2. Deskripsi Video Ceramah Ustadzah Afiv Fatur Rohmania	45
3. Teks Tausiyah Ustadzah Afiv	46
B. Analisis Data	
1. Gaya Bahasa Ustadzah Afiv fatur Rohmania	53
a. Bahasa Tubuh Ustadzah Afiv di Youtube.....	55
2. Interpretasi Teori	58
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63
C. Penutup	63
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Panduan Wawancara
2. Hasil Wawancara
3. Foto Kegiatan Penelitian
4. Surat Keterangan Lulus Ujian Proposal
5. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
6. Blangko Bimbingan Skripsi
7. Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
8. Surat Keterangan Wakaf
9. Sertifikat



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Retorika berasal dari Bahasa Inggris *rethoric* yang berarti "ilmu bicara" dalam perkembangannya, retorika disebut dengan seni berbicara dihadapan umum atau ucapan untuk menciptakan kesan yang diinginkan². Di tinjau dari segi Bahasa "Da'wah" berarti panggilan, ajakan atau seruan. Bentuk perkataan tersebut dalam Bahasa Arab disebut *mashdar*. Sedangkan bentuk kata kerja (fi'il)nya adalah berarti; memanggil, menyeru atau mengajak (*Da'a, Yad'u, Da'watan*)³ Sering kali retorika disamakan dengan *public speaking*, yaitu suatu bentuk komunikasi lisan yang disampaikan kelompok orang banyak. Tetapi sebenarnya retorika itu bukan sekedar berbicara di hadapan umum, melainkan suatu gabungan antara seni berbicara dan pengetahuan atau masalah tertentu untuk menyakinkan pihak orang banyak melalui pendekatan *persuasive*⁴.

Dalam Bahasa Arab disebut *Fannul Khitobah* yaitu seni pidato atau berbicara⁵. Seorang da'I akan diterima dakwahnya apabila penda'i dapat memilih kata atau kalimat dalam berdakwah agar rapih dan tidak menyinggung dan nantinya dapat dimengerti dan juga dapat di terima oleh

²Ahmad Warson Munawir. *Kamus al-munawir*. (Surabaya: Pustaka Progresif, 1997), hlm. 406-407

³Ahmad Warson Munawir. "Kamus..." hlm. 406-407

⁴ Jalaludin Rakhmat, *Retorika modern; Pendekatan Praktis*, (Bandung PT. Remaja Rosda Karya, 1999)

⁵Busrah Lubis, *Metodologi Dan Retorika Dakwah: Petunjuk Praktis Khutbah dan Pidato*, (Jakarta: PT. Tursina, 1999), hal.59

masyarakat, akan tetapi tidak semua penda'i akan dapat di terima oleh masyarakat umum. Oleh karena itu retorika di gunakan sebagai ilmu untuk memandu dan membimbing seorang da'i agar dapat merancang dan menampilkan kata dengan baik memiliki sopan santun dan pesannya mampu tersampaikan dan dapat diingat secara pokok supaya bisa di terapkan dalam kehidupan bermasyarakat, karna keberhasilan seorang penda'I dapat di lihat dari perubahan kehidupan masyarakat dari perilaku buruk menjadi perilaku yang lebih baik.

Pesan dakwah akan terdengar monoton dan kaku apabila hanya menggunakan kata-kata baku dalam penyampaiannya., masyarakat pun cenderung acuh dan kurang antusias dalam mendengarkan karena ceramahnya terdengar membosankan dan susah untuk di pahami. Dakwah seharusnya di sampaikan dengan metode yang menarik, intonasi suara yang lantang dan selalu membuat mad'unya tertarik untuk mendengarkan. Dakwah bisa dilakukan oleh siapapun setiap kaum muslim yang memiliki pengetahuan lebih di bidang keagamaan. Setiap pendakwah memiliki ciri khas masing-masing, mulai dari berpakaian, Bahasa yang digunakan, serta gaya retorika yang berbeda dari masing-masing pendakwah. Gaya seorang pendakwah akan sangat berpengaruh besar dalam penyampaian pesan dakwah. Suatu proses dakwah tentunya memiliki strategi. Strategi dakwah merupakan rencana atau tindakan (rangkaiian kegiatan dakwah) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan sumber daya atau kekuatan. Dengan itu dakwah akan efektif dan materi yang tersampaikan dapat dipahami oleh mad'u.

Menyampaikan dakwah dengan diwarnai oleh karakteristik berbicara yang menggunakan retorika yang sempurna, sehingga mampu mempengaruhi para pendengar untuk memahami isi dakwah dan mengikuti ajaran yang disampaikan. Kesemuanya ini menuntut agar para penda'i untuk lebih arif dan bijaksana mengetahui mengetahui siapa yang dihadapinya sehingga apa yang disampaikan dapat meningkatkan wawasannya. Pendakwah sebagai salah satu unsur dari proses dakwah memiliki peran yang sangat penting. Karena pendakwah telah menjalankan kewajibannya untuk saling mengingatkan dan menggerakkan insan lain untuk menuju kebaikan dengan cara mempengaruhi sikap dan perilaku mereka.

Dijelaskan oleh Prof. Moh.Ali Aziz dalam pengantar ilmu dakwah bahwa dakwah merupakan kewajiban yang harus dikerjakan dengan penuh kesungguhan oleh setiap umat islam atau segala bentuk aktifitas penyampaian ajaran islam kepada orang lain dengan berbagai cara bijaksana untuk tercapainya individu dan masyarakat yang menghayati dan mengamalkan ajaran islam dalam semua lapangan kehidupan⁶.

Dari sekian banyak pendakwah, yang mampu membuat mad'u terkesima dan juga terhibur akan retorika saat menyampaikan materi dakwahnya adalah ustadzah Afivaturrohmania, ustadzah muda asal Kaliori Banyumas, pendakwah kelahiran asli Banyumas tepatnya 14 Juli 1996, beralamat di Desa Kaliori RT 12 RW 04 Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas setelah menjadi finalis perlombaan dakwah tingkat nasional pada

⁶Moch. Ali Aziz, *Diklat Mata Kuliah Dakwah*, (Surabaya:Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel), hal 3

tahun 2014 (AKSI INDOSIAR) sekarang Ustadzah Afiv Fatur Rohmania menjadi sosok panutan bagi para jamaahnya.

Cara penyampaian materi dakwah yang di kemas secara ringan dan menghibur namun tetap mengandung pesan yang baik dan mampu di terima oleh masyarakat dari berbagai kalangan gaya bicara pemilihan Bahasa yang terkesan lucu, membuat mad'u tetap bersemangat dalam mendengarkan materi dakwahnya, seperti apa yang terekam di laman youtube <https://youtu.be/Qooz93rE82s> dalam rangka Tasyakuran Walimatul Khitan Dan Aqiqah Ananda Firman Maulana dean Malik Leksmana Putra Bapak Turahman bertempat di Desa Bungkanel Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga pada 17 Agustus 2019 ceramahnya yang menggunakan bahasa Jawa Ngapak khas Banyumasan yang sederhana dan mudah dimengerti oleh mad'unya.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan paham dalam penafsiran judul maka perlu sekali adanya penegasan istilah yang menjadi pokok bahasan istilah sebagai berikut:

1. Retorika

Pengertian retorika yang lebih dalam ialah pendapat dari plato. Menurut plato, retorika ialah seni meebut jiwa massa melalui kata-kata.⁷ Retorika juga bisa disebut dengan cara penggunaan bahasa atau seni pengolahan kata untuk menyampaikan sebuah informasi, motivasi atau

⁷Yani Mulyadi, *Tanya Jawab Dasar-Dasar Pidato* (Bandung: Pioner Jya, 1981). hlm 10.

juga persuasif yang dilakukan oleh individu terhadap individu, atau individu kepada individu.

2. Dakwah

Dakwah adalah proses mendorong manusia untuk berbuat kebajikan dan mengikuti petunjuk (agama), menyeru mereka kepada kebaikan dan mencegah mereka dari perbuatan mungkar agar mereka memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat.⁸ Dalam proses penyampaian dakwah bisa dilakukan melalui dua cara, yaitu cara konvensional dan dakwah melalui media sosial. Dakwah secara konvensional adalah dakwah yang dilakukan dengan melibatkan mad'u secara langsung bertatap muka dengan mad'u dan bisa berupa komunikasi satu arah atau dua arah. Contoh, menasehati teman, dakwah di panggung/mimbar dan pengajian-pengajian umum di masjid.

Sedangkan dakwah melalui media sosial adalah dakwah yang dilakukan dimana mad'u tidak terlibat secara langsung dan disampaikan melalui media sosial modern. Misalkan rekaman dakwah yang diunggah di laman youtube, facebook, Instagram. Dakwah melalui media sosial berlangsung secara satu arah, dimana mad'u tidak bertatap muka langsung dengan pendakwah. Menurut Toha Yahya Omar mendefinisikan dakwah adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar

⁸Sri Astutik, "Kreatifitas Dan Dakwah Islamiyah," jurnal ilmu dakwah. Vol. 3 No. 2 Oktober 2000, 40

sesuai dengan perintah Tuhan, untuk keselamatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan akhirat.⁹

3. Youtube

Youtube adalah sebuah situs web video sharing (berbagi video) populer yang didirikan pada Februari 2005 oleh tiga orang bekas karyawan PayPal: Chad Hurley, Steven Chen, dan Jawed Karim.¹⁰

Menurut Budiargo, Youtube adalah video online dan yang utama dari kegunaan situs ini ialah sebagai media untuk mencari, melihat dan berbagi video yang asli ke segala penjuru dunia melalui suatu web.¹¹

Menurut perusahaan penelitian Internet Hitwise, pada Mei 2006 Youtube memiliki pangsa pasar sebesar 43 persen. Para pengguna dapat memuat, menonton dan berbagi klip video secara gratis.¹²

C. Rumusan masalah

Berdasarkan dari latar belakang dan mengingat pentingnya ilmu dan penerapan retorika bagi mahasiswa fakultas dakwah di zaman modern seperti saat ini dengan berkembangnya berbagai media untuk menyampaikan pesan kebaikan kepada sesama umat manusia maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana retorika dakwah ustadzah Afiv fatur rohmania?

⁹Anis Fitriani, *Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki Dalam Akun Youtube Pemuda Hijrah*. Skripsi. (Jakarta : Universitas Islam Negeri Jakarta, 2018). hlm.15

¹⁰Acmad Hilmi Muzaqi, *Pesan Dakwah Adi Hidayat Tentang Generasi Rabbani Masa Kini Di Media Sosial Youtube (Analisi Framing Gamson dan Modigliani)*. Skripsi. (Surabaya : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019). hlm.31

¹¹ Acmad, Hilmi Muzaqi,....,Skripsi. (Surabaya : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019). hlm.32

¹² Acmad, Hilmi Muzaqi,...., Skripsi. (Surabaya : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019). hlm.32

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memiliki tujuan untuk mengetahui cara beretorika Ustadzah Afiv Fathurokhmania dalam menyampaikan dakwahnya. Penelitian ini memiliki manfaat yang terbagi atas manfaat teoritis dan manfaat praktis:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menambah dan memperluas pengetahuan khususnya dalam ilmu retorika dakwah.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini selain memiliki manfaat teoritis, di harapkan mampu bermanfaat bagi mahasiswa fakultas dakwah terutama jurusan Komunikasi Penyiaran Islam dan juga para pelaku dakwah pada umumnya.

E. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini penulis yang berjudul “Retorika Dakwah Ustadzah Afiv Fathur Rokhmania”, penulis menemukan beberapa penelitian tentang retorika dakwah, yaitu ;

Pertama Achmad Fauzi, 2018 “Gaya Retorika Dakwah Ustadz Abdul Somad Di Masjid Ulul Azmi, Unair Kampus C” Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Islam Sunan Ampel Surabaya. Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini yaitu metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi dan

dokumentasi. Sedangkan untuk teknik analisis data menggunakan teknis analisis data model Miles dan Huberman.¹³

Dari penelitian itu dapat diketahui gaya retorika Ustadz Abdul Somad menggunakan beberapa gaya Bahasa, yakni gaya Bahasa berdasarkan pilihan kata yaitu gaya Bahasa percakapan, gaya Bahasa berdasarkan nada yaitu, gaya menengah, gaya Bahasa berdasarkan struktur kalimat yaitu gaya Bahasa paralelisme, anaphora, episfora, dan gaya Bahasa berdasarkan langsung tidaknya makna yakni gaya Bahasa ironi, personifikasi, hiperbola, sinepsis, erotesis. Kemudian gaya suara Ustadz Abdul Somad sangat bervariasi, mulai dari nada rendah tingkat satu sampai nada tinggi tingkat empat, dengan tempo yang tidak lambat dan tidak cepat. Sedangkan gaya gerak tubuh yang meliputi sikap badan dengan berdiri tegak, pandangan mata yang tegas menatap mad'u, kemudian untuk pakaian yang digunakan sangat sopan dan rapi.

Kedua, Leiza Sixmansyah “Retorika Dakwah K.H. Muchammad Syarif Hidayat” Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta. Dalam skripsi ini terdapat beberapa pertanyaan yaitu A. Bagaimana konsep dakwah K.H. Muchammad Syarif Hidayat? B. Bagaimana penerapan retorika K.H. Muchammad Syarif Hidayat dalam berdakwah?

¹³Achmad Fauzi “*Gaya Retorika Dakwah Ustadz Abdul Somad Di Masjid Ulul Azmi, Unair Kampus C*” Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Islam Sunan Ampel Surabaya 2018

Dalam melakukan penelitian ini untuk memperoleh hasil yang objektif, maka penulis menggunakan pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang di amati. Dengan menggunakan metodologi deskriptif analisis bahwa data yang dikumpulkan berupa kata, gambar, dan bukan angka-angka. Dan yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dengan narasumber dan dokumentasi yang akan menafsirkan penulis.¹⁴

Ketiga, Fatimatu Zahro “Retorika Dakwah KH. Faturrohman” Fakultas Dakwah dan Penyiaran Islam IAIN Purwokerto, tahun 2017. Berdasarkan hasil penelitian dalam ceramah KH. Faturrohman, beliau menggunakan semua unsur-unsur retorika pada dakwahnya yang terdiri dari ethos, pathos dan logos. Ethos berarti berpengetahuan luas dan mudah di percaya, kemudian pathos adalah menyampaikan materi yang memotivasi dan yang terakhir adalah logos atau menyampaikan materi dengan apa adanya tanpa rekayasa apapun.¹⁵ Dalam penelitian sebelumnya memenag banyak membahas masalah retorika dakwah yang disampaikan. Walaupun mengandung retorika dakwah namun cara penyampaian dari para mubaligh tersebut berbeda dalam retorika berdakwahnya.

¹⁴Leiza Sixmansyah “*Retorika Dakwah K.H. Muchammad Syarif Hidayat*” Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta 2004

¹⁵Fatimatu Zahro “*Retorika Dakwah KH. Faturrohman*” Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Institut Agama Islam Negri Purwokerto 2017

Namun dari sekian banyak skripsi yang ada, peneliti belum menemukan skripsi yang membahas retorika dakwah ustadzah Afiv fatur rohmania. Seorang pendakwah yang terkenal karna berhasil menjadi finalis kompetisi dakwah tingkat nasional (AKSI INDOSIAR 2014) sudah barang tentu beliau mempunyai skill retorika yang berbeda dan memiliki wawasan yang luas di bidang retorika dakwah.

F. Kerangka Teori

Kerangka teori adalah kemampuan seorang peneliti dalam mengaplikasikan pola berfikirnya dalam menyusun secara sistematis permasalahan penelitian. Retorika berkembang di Indonesia sejak abad ke-16 di masa penjajahan belanda terdapat tokoh-tokoh retorika yang menjadi delegasi-delegasi pada konferensi. Sebagai wakil bagi Indonesia, tentu para delegasi ini memiliki kemampuan retorika yang baik dan digunakan pada saat berunding.

Ada beberapa tokoh terkenal memiliki kemampuan retorika yang baik. Tokoh itu bernama H. Agus Salim yang berasal dari Sumatra Barat. Beliau dikenal sebagai ahli penerjemah, penyair, sastrawan, diplomat dan ulama, dan pada masanya H. Agus Salim sangat menggegerkan Belanda dengan kemampuan berbahasa asingnya namun tetap menunjukkan kecintaanya terhadap bahasa Indonesia.

Selain H. Agus Salim, ada juga seorang orator yang mampu membakar semangat rakyat Surabaya yang diserang oleh NICA dengan ketegasan kata-katanya. Seorang yang akrab dipanggil Bung Tomo lahir di

tahun 1920 terkenal lewat seruan-seruannya di radio bahkan berani menyerang pemerintah orde baru di tahun 1970 dan akhirnya wafat di tahun 1981. Untuk memberi kejelasan pada penelitian ini, penulis mengacu pada teori retorika Aristoteles retorika sebagai alat persuasi yang tersedia (West & Turner). Atau retorika tidak lain daripada kemampuan untuk menentukan, dalam kejadian tertentu, metode persuasi yang ada.¹⁶

G. Sistematika Penulisan

Penyusunan skripsi pada halaman awal terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, motto, kata pengantar, pedoman translitansi, daftar isi, daftar gambar dan abstrak skripsi. Pada bagian selanjutnya akan dibahas per bab yang terdiri dari lima bab, yaitu:

Bab pertama berisi pendahuluan. Pada bab pendahuluan akan dibahas mengenai latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, dan sistematika penyusunan skripsi.

Bab kedua membahas tinjauan umum tentang berbagai macam teori-teori pendukung, meliputi ; Teori Retorika, teori dakwah dan teori komunikasi massa.

Bab ketiga membahas tentang metode penelitian. Dalam bab ini akan dibahas mengenai alur pemikiran penelitian, jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data. Metode dan

¹⁶Rakhmat, *Retorika modern*, hlm 7.

alat ukur yang digunakan penyusun untuk penelitian dan menerjemahkan hasil penelitian.

Bab keempat merupakan pembahasan inti dari skripsi. Bab ini membahas tentang gambaran retorika dakwah Ustadzah Afiv Fatur Rohmania, penyajian data hasil wawancara dengan Ustadzah Afiv Fatur Rohmania, hasil dokumentasi dan analisis data hasil penelitian yang dilakukan di beberapa tempat ceramah Ustadzah Afiv Fatur Rohmania dan Pada bab kelima berisi penutup yang meliputi kesimpulan dan saran-saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitan skripsi ini dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Retorika Ustadzah Afiv dan Olah Verbal, Ustadzah Afiv menggunakan Bahasa yang bervariasi yakni: bahasa tidak resmi terutama penggunaan bahasa jawa ngapak Banyumasan dan bahasa percakapan.
2. Olah Vocal Ustadzah Afiv pengucapan dan pelafalannya jelas. Hampir tidak bergumam dan serak-serak basah merupakan ciri khas beliau.
3. Olah Visual atau Bahasa tubuh dari Ustadzah Afiv tidak banyak dan cenderung sangat sederhana. Hanya menoleh ke kanan, ke kiri, mengangkat tangannya, dan menutup tangannya kedepan. Gaya bicaranya menyesuaikan dengan jamaahnya.

B. Saran

Ada beberapa saran yang peneliti ajukan dalam pengembangan retorika bdakwah di youtube. Sarannya yakni:

- 1) Sebaiknya ketika berdakwah Ustadzah Afiv kadang-kadang berpindah-pindah tempat agar jamaah tidak bosan melihat da'i nya berdiri di tempat saja.
- 2) Karena menggunakan media youtube sebaiknya ketika merekam video nya menggunakan teknik shoting dan editing yang sesuai agar hasil videonya maksimal. Angle yang diambil juga harus diperhatikan, agar videonya tidak monoton.

- 3) Ketika menyampaikan dakwahnya seringkali ustadzah Afiv sedikit sekali mengambil kutipatan ayat Quran dan hadist sebaiknya ini ditambah lagi agar materi dakwah yang disampaikan lebih komprehensif.

C. Penutup

Puji syukur atas rahmat dan ridho Allah SWT, yang senantiasa membimbing dan memberikan kekuatan kepada umat yang dikehendaki-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang membantu proses penelitian ini. Penulis menyadari pada penelitian ini banyak terdapat kekurangan dan kesalahan, baik dalam segi penulisan maupun kata-kata yang kurang sesuai, hal itu dikarenakan karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan penulis. Oleh karenanya, penulis sangat mengharapkan bimbingan, kritik dan saran yang membangun guna perbaikan dan peningkatan kualitas skripsi ini. Dengan do'a dan harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTKA

Buku

- Abdullah, Muhammad Qodarudin. 2019. *Pengantar Ilmu Dakwah*. CV Penerbit Qiara Media.
- Aziz, Moh Ali. 2004. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Prenada Media.
- Arifin, Anwar. 2011. *Dakwah Kontemporer: Sebuah Studi Komunikasi*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Basit, Abdul. 2017. *Filsafat Dakwah*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Dewi Fitriana Utami, 2013. *Public Speaking Kunci Sukses Bicara di Depan Publik Teori & Praktik* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- Goris Keraf , 2000. *Gaya Bahasa* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama).
- Hendrikus Dori Wuwur, 1991. *Retorika* (Yogyakarta: Kanisius).
- Hamdani Kaisar, 2012. *Panduan Sukses Public Speaking Dahsyat Memukau* (Yogyakarta: Araska)
- Jaswadi Ahmad Syahroni, 2014. *Retorika* (Surabaya: CV. Cahaya Intan XII).
- Kriyantono Rachmat, 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana,)
- Lubis Busrah, 1999. *Metodologi dan Retorika Dakwah: Petunjuk Praktis Khutbah dan Pidato*, (Jakarta: PT. Tursina).
- Maryadi, dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi FKIP*, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2010).
- Mulyadi Yani, 1981, *Tanya Jawab Dasar-Dasar Pidato* (Bandung: Pioner Jaya).
- Munawir. Ahmad Warson, 1997. *Kamus al-munawir*. (Surabaya: Pustaka Progresif).
- Purwadarminta, 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Yogyakarta: Liberty.
- Rahmat Jalaludin, 1999. *Retorika Modern: Pendekatan Praktis* (Bandung: PT. Rosda Karya).
- Rakhmat Jalaludin, 1999. *Retorika modern; Pendekatan Praktis*, (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya).
- Nazir Muhammad, 1989. *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Aksara)

- Rakhmat Jalaludin, 2005. *Metode Penelitian Komunikasi*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
- Ratna Nyoman Kutha, 2010. *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Suardi, *Urgensi Retorika Dalam Perspektif Islam Dan Persepsi Masyarakat*, Vol.41, No.2, Desember 2017.
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta)
- Wahyu Ilaihi, Lukman Hakim, Yusuf Amrozi, Tias Satrio Adhitama, 2013. *Komunikiasi Dakwah* (Sidoarjo: CV. Mitra Media Nusantara).

Skripsi

- Fauzi Achmad, 2018. “*Gaya Retorika Dakwah Ustadz Abdul Somad Di Masjid Ulul Azmi, Unair Kampus C*” Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Islam Sunan Ampel Surabaya
- Muzaqi Acmad Hilmi, 2019. *Pesan Dakwah Adi Hidayat Tentang Generasi Rabbani Masa Kini Di Media Sosial Youtube (Analisi Framing Gamson dan Modigliani)*. Skripsi. (Surabaya : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya).
- Fatimatuzahro, 2017. “*Retorika Dakwah KH. Faturrohman*” Skripsi, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
- Fitriani Anis, 2018. *Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki Dalam Akun Youtube Pemuda Hijrah*. Skripsi. (Jakarta : Universitas Islam Negeri Jakarta).
- Sixmansyah Leiza, 2004. “*Retorika Dakwah K.H. Muchammad Syarif Hidayat*” Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta
- Masrun, 2018. Skripsi:”*Gaya Retorika Ustad Adi Hidayat Dalam Ceramah (Keluarga Yang Dirindukan Rasulallah Saw)*” Pada Media Youtube” (Surabaya: UIN Sunan Ampel).

Jurnal

Astutik Sri, "*Kreatifitas Dan Dakwah Islamiyah,*" jurnal ilmu dakwah. Vol. 3 No. 2 Oktober 2000.

Aziz, Moch Ali, *Diklat Mata Kuliah Dakwah,* (Surabaya:Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel).

Rajiyem, *Sejarah dan Perkembangan Retorika,* vol.17, No.2. Juni 2005.

I Nengah Martha, *Retorika dan Penggunaanya Dalam Berbagai Bidang,* Vol.6, No.12, Desember 2012.

Kholid Noviyanto, *Gaya Retorika Da'i dan Prilaku Memilih Penceramah.* Vol. 01, No. 01, Juni 2014.

Isbandi Sutrisno dan Ida Wiendijarti, *Kajian Retorika Untuk Membangun Pengetahuan dan Keterampilan Berpidato,* Vol, 12, Nomer, 1, Januari-April 2014.

Internet

Agus Tri Haryanto. *Riset: Ada 175,2 Juta Pengguna Internet di Indonesia.* Detik.com



IAIN PURWOKERTO